



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



Panduan Umum

Program Kreativitas Mahasiswa PKM

Tahun 2025



Mahasiswa Indonesia

Berkarakter, Berprestasi, Menginspirasi



PENYUSUN

Pengarah

- Brian Yulianto
- Khaerul Munadi
- Berry Juliandi

Tim Penyusun

- Sukino
- Jobih
- Ronny Rachman Noor
- Andi Dian Permana
- Lutfi Chabib
- Putu Gde Ariastita
- Herianto
- Eduardus Bimo Aksono H
- Denny Widhiyanuriyawan
- Edy Wibowo
- Retno Wulandari
- Hany Handajani
- Tri Andri Hutapea
- Indwiani Astuti
- Akhmad Fauzy
- Bambang Dwi Argo
- Nuni Gofar
- Bandung Ary Sanjoyo
- Suherman
- Fatimah Sari Siregar
- Tri Wikaningrum
- Febri Rahman
- Firda Arfiah
- Arya Taruna Wiguna
- Hayfa Izzat Farihah
- Harun Nasrullah
- Alamul Huda
- Hafiz Sezario Indra
- Andre Ramadan

SAMBUTAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi Kita Semua,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.

Dengan penuh syukur dan kebanggaan, saya menyambut peluncuran Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2025 sebagai bagian dari komitmen kita dalam mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa Indonesia. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada tim PKM di bawah koordinasi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang telah bekerja keras menyusun panduan ini, PKM telah menjadi salah satu program unggulan yang tidak hanya menginspirasi namun juga sekaligus sebagai wahana dalam mengembangkan potensi mahasiswa.

PKM telah menjadi bagian penting dari ekosistem pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui PKM, mahasiswa tidak hanya diberi kesempatan untuk mengasah kemampuan akademis, tetapi juga mengembangkan kemampuan bekerja berkelompok, keterampilan praktis, kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan. PKM menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif dan inovatif, serta berkontribusi nyata dalam memecahkan berbagai tantangan di masyarakat.

Saat ini, pelaksanaan PKM telah memasuki tahun ke-26. Saya berharap program yang sangat diminati oleh mahasiswa ini akan terus berkembang dan berlanjut di tahun-tahun mendatang. PKM diharapkan dapat menjadi katalis peningkatan *soft skill* dan kompetensi mahasiswa Indonesia, mendorong terciptanya generasi muda yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Sebagai penutup, saya mengajak seluruh mahasiswa Indonesia untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya. Mari kita bersama-sama menjadikan PKM 2025 sebagai momentum untuk menghasilkan berbagai solusi kreatif yang berdampak luas bagi masyarakat dan bangsa. Semoga setiap langkah yang kita ambil hari ini akan menjadi landasan yang kokoh bagi kemajuan Indonesia di masa depan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi**



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi Kita Semua,
Om Swastyastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan.

Yang terhormat para pemangku kepentingan, sivitas akademika, serta mahasiswa Indonesia. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi di Indonesia.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan berkomitmen menumbuhkan inovasi dan kreativitas mahasiswa, salah satunya melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program ini menjadi wadah strategis bagi mahasiswa untuk mengasah kepekaan terhadap permasalahan bangsa, mengaktualisasikan ide kreatif dan inovatif, serta mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2025, PKM mengalami berbagai penyempurnaan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi berbasis web serta peluncuran PKM Tematik yang berorientasi pada sepuluh prioritas pembangunan nasional. Langkah ini diharapkan dapat mengarahkan kreativitas mahasiswa dan meningkatkan dampaknya dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Sebagai upaya adaptasi terhadap dinamika lingkungan dan masukan dari berbagai pihak, Panduan PKM 2025 telah disempurnakan agar menjadi acuan lengkap bagi mahasiswa dan perguruan tinggi dalam mengikuti program ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Panduan PKM 2025. Semoga panduan ini semakin meningkatkan partisipasi mahasiswa serta mencetak generasi yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing global.

Akhir kata, semoga Panduan PKM 2025 ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh mahasiswa Indonesia untuk terus berkarya dan berprestasi. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Berry Juliandi**



DAFTAR ISI

PENYUSUN	i
SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
PENJELASAN UMUM.....	1
Pendahuluan dan Sejarah	1
Kriteria	3
Peran Dosen Pendamping.....	4
Tujuan	5
Karakteristik Umum.....	5
Tahapan Kegiatan.....	10
Pengusulan Proposal dan Klasterisasi	13
Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan atau Insentif.....	14
Pendanaan PKM 8 Bidang	14
Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan.....	15
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)	16
Laporan Akhir Kegiatan.....	17
Pegguna pkm.kemdiktisaintek.go.id	17
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)	18
Tujuan	18
Peserta	19
Penghargaan Peserta.....	19
PENUTUP	20
LAMPIRAN	21
Lampiran 1. Format Permohonan Akun PT (Pimpinan/Operator)	21
Lampiran 2. Format Berita Acara Evaluasi Internal PT	22
Lampiran 3. Format Surat Tambahan Pendanaan Perguruan Tinggi.....	23
Lampiran 4. Format Surat Tambahan Pendanaan Institusi Lain	24
Lampiran 5. Format Catatan Harian (<i>Logbook</i>) pkm.kemdiktisaintek.go.id	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria PKM	3
Tabel 2. Karakteristik Umum PKM.....	9
Tabel 3. Klaster Perguruan Tinggi Bidang PKM.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Filosofi PKM.....	8
Gambar 2. Diagram Proses Tahapan PKM 2025	12

PENJELASAN UMUM

Pendahuluan dan Sejarah

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki pengetahuan akademis, keterampilan berpikir, keterampilan manajemen, dan keterampilan komunikasi. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif mahasiswa dapat disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM berawal dari tahun 2001 dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Program kreativitas yang dikhususkan bagi mahasiswa ini mengikuti perkembangan teknologi di era revolusi industri dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di era global. Di tingkat Perguruan Tinggi PKM menjadi program rutin dengan pembinaan yang terstruktur, yang berdampak meningkatnya kualitas proposal PKM dan atau karya tulisnya.

Pada awalnya dikenal lima kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Namun sejak Januari 2009, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas) mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTU) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada Ditlitabmas. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTU selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung dua program penulisan, yaitu PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI merupakan artikel hasil kegiatan yang ditampilkan pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id, sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI. Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan diperkenalkannya bidang PKM-Karsa Cipta.

Pada tahun 2015, terjadi alih kelola PKM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa). Pada tahun 2019 mulai diperkenalkan satu lagi bidang PKM berbasis media sosial, yaitu PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif) yang berpeluang ditampilkan di PIMNAS. Perubahan Kementerian kembali terjadi, yang awalnya Ditjen Belmawa menjadi Belmawa di bawah Ditjen Dikti Kemendikbud tahun 2020.

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan istilah-istilah baku yang digunakan dalam tataran ilmu pengetahuan serta untuk memudahkan pemahaman tujuan utama dari masing-masing bidang PKM mulai tahun 2021, PKM-Penelitian (PKM-P) diubah menjadi

PKM-Riset (PKM-R) dan PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M) diubah menjadi PKM-PM sementara PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) diubah menjadi PKM-Penerapan Iptek (PKM-PI). Selanjutnya, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang awalnya mengajukan video untuk dinilai dan mendapatkan insentif, maka mulai tahun 2021 diubah menjadi mengajukan proposal pendanaan untuk menyusun video bagi yang lolos didanai.

Pada PKM-R, karakteristik riset eksakta (PKM-RE) dan riset sosial humaniora (PKM-RSH) berbeda. Mulai tahun 2022 Panduan PKM-R antara PKM-RE dan PKM-RSH dipisah, dimana masing-masing mempunyai Panduan PKM sendiri. Hal ini bertujuan agar masing-masing PKM-RE dan PKM-RSH memperoleh hasil yang optimal.

Pada tahun yang sama 2022, PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) diubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur futuristik. Tahun 2022, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) diubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur konten komunikasi konstruktif berupa video.

Ketika Pandemi Covid 19, pelaksanaan PKM tidak surut meskipun dengan keterbatasan dana, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap berkarya. Pada tahun 2021 tercipta PKM Karya Inovatif (PKM-KI) berkaitan dengan kemandirian bangsa, tidak bergantung produk asing. PKM-KI bertujuan menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek.

Perkembangan era digital dan media sosial perlu kiranya disikapi secara positif. Melalui berbagai sarana media sosial karya PKM dapat disebarluaskan kepada masyarakat umum berupa edukasi dan pengenalan karya mahasiswa. Hal ini tidak lepas dari Tri Dharma PT dan mulai tahun 2023 luaran wajib PKM pendanaan ditambah dengan adanya konten yang memperkenalkan topik PKM di media sosial.

Perguruan tinggi diharapkan memberikan fasilitas dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan cara melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, serta mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni melalui kegiatan PKM. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, perguruan tinggi memiliki kewenangan untuk memberikan rekognisi apakah kegiatan ini akan dikonversi menjadi aktivitas yang diakui sebagai pemenuhan Satuan Kredit Semester (sks) atau diberikan apresiasi dalam bentuk lainnya.

Perguruan tinggi juga memiliki kebebasan untuk menetapkan jumlah yang diakui atau menyesuaikan nama mata kuliah yang dikonversi, sesuai dengan kurikulum dan kebijakan akademik masing-masing institusi. Dalam hal ini, jika perguruan tinggi belum dapat melaksanakan konversi ke dalam bentuk mata kuliah, apresiasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM dapat diwujudkan melalui penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Bentuk dan format SKPI tersebut sepenuhnya diserahkan kepada kebijakan masing-masing perguruan tinggi, dengan tetap memastikan bahwa dokumen tersebut mampu menggambarkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa secara komprehensif.

Kriteria

PKM diperuntukkan bagi mahasiswa Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh Perguruan Tinggi (PT) di bawah Kemendikristek Republik Indonesia yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria PKM

Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendidikan	Jumlah Mhs*	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran Wajib
PKM Riset Eksakta (PKM-RE)*					
Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Eksakta	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun Media Sosial
PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)*					
Pengamatan mendalam berbasis iptek mengungkap informasi baru bidang Sosial Humaniora dan Seni	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun Media Sosial
PKM Kewirausahaan (PKM-K)*					
Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Buku Dokumentasi Produk dan Aktivitas Usaha 4. Akun Media Sosial
PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM)*					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non-komersial	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra 4. Akun Media Sosial
PKM Penerapan Iptek (PKM-PI)*					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra komersial	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra 4. Akun Media Sosial
PKM Karsa Cipta (PKM-KC)*					
Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Prototipe/Produk Fungsional 4. Akun Media Sosial
PKM Karya Inovatif (PKM-KI)*					
Karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif skala penuh, berbasis iptek, siap diproduksi masal	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Produk Fungsional Skala Penuh beserta Dokumen Teknis 4. Akun Media Sosial
PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)*					
Isu 10 Tema PKM Tematik	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	5– 8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Video Youtube 4. Akun Media Sosial

PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT)*					
Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	Insentif 1,5	Artikel Gagasan
PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI)					
Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 – 5	Insentif 1,5	Artikel Ilmiah

Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi sarjana (untuk S1), Sarjana Terapan (untuk D4), atau Ahli Madya (untuk D3) dan yang bersangkutan tidak sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, dan lain-lain).

Kelompok PKM yang mendapatkan pendanaan juga wajib membuat luaran berupa akun media sosial PKM yang dibuat khusus oleh kelompok PKM dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut diisi dengan konten edukasi topik PKM (video, gambar, dan lain-lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Media sosial yang dapat dipilih minimal satu dari Instagram, Tiktok, Twitter (X), Facebook, atau Youtube dengan anggaran maksimum Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) untuk seluruh unggahan (postingan) yang diberi *adsense (ads)* dan disarankan jadwal pengiklanan dilakukan secara serentak oleh kelompok. Selain postingan wajib yang diberi *adsense (ads)*, kelompok PKM juga disarankan membuat postingan reguler yang dapat dilakukan secara harian atau mingguan.

Peran Dosen Pendamping

Kegiatan PKM memerlukan peran dosen pendamping. Dosen pendamping berperan mendampingi mahasiswa dalam penyusunan proposal. Apabila lolos pendanaan, dosen pendamping mendampingi pelaksanaan kegiatan PKM dan persiapan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Jika lolos PIMNAS, dosen pendamping juga mendampingi mahasiswa dalam persiapan dan pelaksanaan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Bagi dosen pendamping, PKM bermanfaat untuk mendukung kinerja dosen dan meningkatkan kemanfaatan hasil karya dosen diantaranya adalah digunakannya hasil karya dosen sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah industri, pemerintah, dan masyarakat. Keterlibatan pendampingan PKM juga memberi kesempatan dosen untuk berinteraksi dan berbagi ilmu dengan masyarakat, industri, atau lembaga lain, sesuai dengan bidang PKM yang didampinginya. Pengakuan atas keterlibatan dosen pendamping didukung dengan Keputusan Dirjen Dikti Kemendikbud No. 12/E/KPT/2021 tentang Panduan Operasional BKD, Bab II poin C tentang Pelaksanaan Pendidikan komponen 6, yaitu membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan, serta membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi bidang akademik dan kemahasiswaan.

Pelaksanaan kegiatan PKM yang wajib didampingi oleh dosen pendamping, menunjukkan peran penting dosen pendamping dalam kegiatan mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi juga disarankan memberikan dukungan dan pengakuan kepada dosen pendamping atas keterlibatannya dalam PKM.

Tujuan

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi pendidikan tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

1. Tahu dan taat aturan;
2. Kreatif dan inovatif;
3. Objektif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual.

Karakteristik Umum

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak hanya ditujukan untuk mengasah sisi kreatif mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengeluarkan ide kreatifnya, tetapi juga mampu mewujudkan ide-idenya dalam bentuk karya yang bermanfaat dan memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global.

Dalam mengasah dan mewujudkan kreativitasnya mahasiswa dapat memilih bidang PKM yang diminatinya seperti riset, teknologi, pengabdian pada masyarakat, kewirausahaan, karsa cipta dan karya inovatif. Selain itu, PKM memfasilitasi mahasiswa untuk mengekspresikan karya dan pemikirannya melalui karya tulis.

PKM Tematik digagas dan diterapkan pada tahun 2025 untuk menghasilkan karya inovatif dan kreatif mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat. Tema-tema yang diusungnya dirumuskan dari program-program prioritas pemerintah dan berdasarkan masalah-masalah yang tengah dihadapi masyarakat saat ini atau masalah-masalah yang diperkirakan akan dihadapi masyarakat di masa mendatang, menuju Indonesia emas.

Ide-ide kreatif mahasiswa diharapkan selaras dengan prioritas pembangunan nasional dan permasalahan yang tengah diupayakan penyelesaiannya oleh pemerintah. Keselarasan ini memastikan karya-karya kreatif mahasiswa berdampak langsung dan positif dalam membantu pemerintah menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa.

Berlandaskan pada gagasan perancangan ide dan perwujudan pemikiran kreatifnya, mahasiswa wajib merancang topik-topik PKM sesuai dengan salah satu tema yang diberikan. Proses penyesuaian ini meliputi pemahaman terhadap tema, identifikasi masalah masyarakat yang terkait dengan tema, dan pengembangan solusi kreatif yang menjawab masalah tersebut. Dengan demikian, karya-karya PKM dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

PKM Tematik 2025 memiliki 10 (sepuluh) tema yang menjadi acuan mahasiswa dalam menyusun PKM. Tema ini secara umum dirancang untuk menampung ide-ide kreatif mahasiswa agar menghasilkan karya-karya yang bermanfaat dan berdampak langsung bagi masyarakat. Sepuluh tema PKM 2025 adalah:

1. **Kemandirian pangan, energi, dan air**

Kemandirian pangan merupakan salah satu kunci untuk membangun ketahanan dan kemandirian pangan nasional. Topik PKM diharapkan dapat memicu ide kreatif mahasiswa dan membantu Indonesia menjadi negara yang mandiri dalam produksi pangan.

Melalui kemandirian energi, Indonesia dapat menjadi penyedia energi hijau terdepan di dunia melalui pengembangan produk biodiesel dan bioavtur dari kelapa sawit, bioetanol, dan lain-lain, dari tebu, singkong, mikroalga, dan limbah biomassa, serta energi hijau dari angin, matahari, dan panas bumi.

Air merupakan kunci kehidupan dan penopang ketahanan pangan, kesehatan, dan energi. Air perlu dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan kualitasnya. Mahasiswa ditantang untuk menciptakan berbagai ide dan inovasi yang bermanfaat dalam menjaga ketersediaan air dan memanfaatkannya secara bijaksana.

2. Kesehatan dan gizi masyarakat

Kesehatan dan gizi merupakan faktor kunci yang secara langsung mempengaruhi kualitas sumber daya manusia saat ini dan di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai ide kreatif, teknologi tepat guna, dan pengembangan sistem diperlukan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat. Keterkaitan antara gizi dan kesehatan merupakan kunci utama dalam membangun sumber daya manusia yang andal, karena kualitas kesehatan dan gizi pada masa awal kehidupan akan menentukan kualitas hidup dan kesehatan pada tahap selanjutnya saat mereka dewasa.

3. Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

Korupsi merupakan sumber kebocoran anggaran dan berbagai aspek pembiayaan dalam pembangunan nasional yang dapat merusak perekonomian masyarakat dan tatanan sosial. Dalam menekan angka korupsi tersebut, berbagai gagasan mahasiswa diperlukan untuk mencegah dan memberantas korupsi, yang akan berdampak pada efisiensi penggunaan anggaran pembangunan yang lebih efisien dan meningkatkan reputasi Indonesia di mata dunia.

4. Pemberantasan Kemiskinan

Angka kemiskinan Indonesia yang relatif tinggi merupakan permasalahan yang harus diselesaikan dan dipertimbangkan bersama karena angka kemiskinan yang tinggi mencerminkan hasil pembangunan yang tidak merata. Kompleksnya penyebab kemiskinan menuntut pemikiran multidimensi dari mahasiswa untuk melahirkan gagasan-gagasan kreatif guna menekan angka kemiskinan relatif agar berada di bawah 6% pada akhir tahun 2029.

5. Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak produktivitas dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, gagasan-gagasan kreatif, dan langkah-langkah pencegahan dan pemberantasan peredaran dan penggunaan narkoba perlu diwujudkan dalam program aksi yang terarah dan menyeluruh, termasuk membangun kesadaran di tingkat keluarga. Kompleksitas penyalahgunaan narkoba menuntut adanya ide-ide kreatif dari mahasiswa yang berguna dalam menyelesaikan akar permasalahan baik dari sisi narkoba maupun dari sisi pendekatan sosial.

6. Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi

Pendidikan, sains, dan teknologi merupakan faktor krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa. Indonesia menghadapi berbagai permasalahan di bidang pendidikan, sains, dan teknologi yang menuntut adanya pemikiran dan pemecahan masalah dari berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa ditantang untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang

berguna dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sekaligus memperkuat pendidikan, sains, dan teknologi guna meningkatkan daya saing bangsa. Berbagai ide kreatif dari mahasiswa diharapkan dapat melahirkan pemikiran terkait investasi dan peningkatan kualitas pendidikan, sains dan teknologi.

7. Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas

Daya saing suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekuatan ekonomi semata, tetapi harus menjamin kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak anak, perempuan, dan penyandang disabilitas yang merupakan hak-hak dasar warga negara. Oleh karena itu, dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan inklusif, perlu dilakukan penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas. Selain itu, gagasan kreatif mahasiswa terkait kebijakan dan inisiatif diharapkan dapat melindungi hak-hak perempuan dan kelompok penyandang disabilitas, termasuk hak atas pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi politik. Selain itu, tumbuh kembang anak serta kecukupan gizi merupakan bagian penting dalam perlindungan hak-hak anak.

8. Pelestarian lingkungan dan mitigasi bencana

Pelestarian lingkungan hidup menjamin daya dukung alam yang sehat bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, pencapaian target pembangunan berkelanjutan, pencapaian target *zero emission*, pengurangan jejak karbon (*carbon footprint*) dan jejak air (*water footprint*) untuk berbagai produk, serta pemanfaatan teknologi bioplastik dalam kehidupan sehari-hari merupakan langkah mendasar untuk melestarikan lingkungan hidup.

Faktor alam menjadi penyebab berbagai bencana alam yang melanda Indonesia dan juga dunia sebagian besar disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam dan aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab yang mengabaikan pelestarian lingkungan hidup. Sumber daya alam merupakan milik generasi sekarang dan generasi mendatang, oleh karena itu, pelestarian lingkungan diharapkan dapat mendukung perekonomian nasional dan mengurangi bencana akibat kerusakan lingkungan hidup.

9. Pemerataan ekonomi, penguatan UMKM, dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)

Keberhasilan pembangunan ekonomi tercermin dari pemerataan ekonomi dan UMKM yang handal. Pemerataan ekonomi masih menjadi masalah yang harus diselesaikan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hasil pembangunan. Oleh karena itu, penguatan skala ekonomi dan pengembangan kelembagaan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) serta kewirausahaan perlu dilakukan. Hal tersebut merupakan kunci pemerataan ekonomi. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) yang tengah berlangsung menuntut pemikiran multidimensi untuk menghasilkan IKN yang ramah lingkungan, berteknologi terkini, mandiri energi, serta menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan dan budaya masyarakat.

Mahasiswa ditantang untuk melahirkan gagasan kreatif guna mempercepat pemerataan ekonomi, memperkuat UMKM, serta mewujudkan IKN yang menjadi kekuatan sekaligus kebanggaan bangsa.

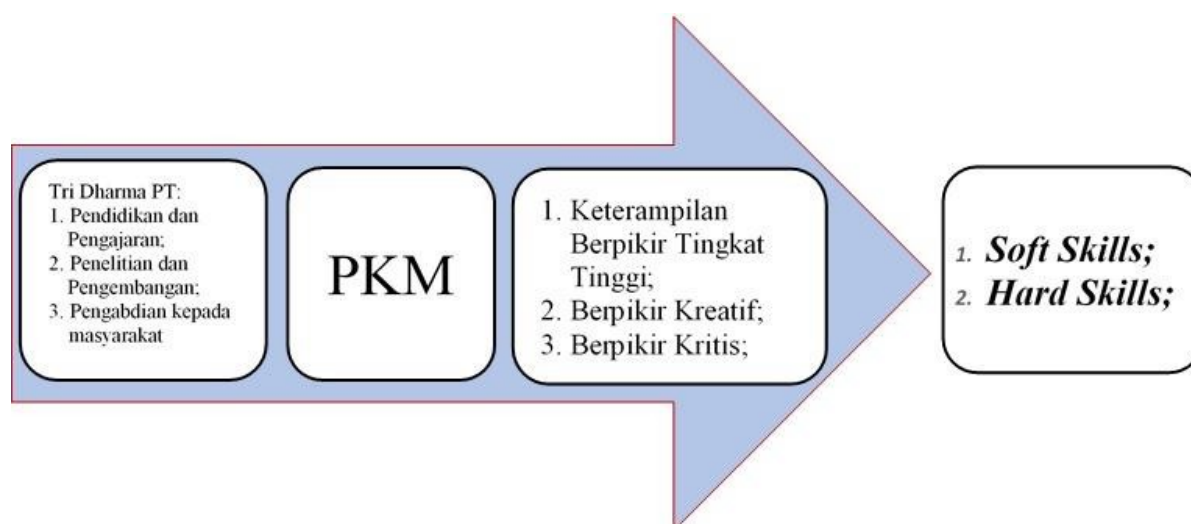
10. Pelestarian seni budaya dan peningkatan ekonomi kreatif

Pelestarian seni budaya serta peningkatan ekonomi kreatif merupakan bagian tak terpisahkan dari jati diri bangsa. Berbagai permasalahan bangsa dapat diselesaikan dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sudah mengakar dalam masyarakat. Mengingat budaya

merupakan warna dan jati diri bangsa, maka seni budaya yang sudah mengakar dalam masyarakat perlu dilestarikan.

Ekonomi kreatif merupakan salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi. Ekonomi kreatif ini kerap kali berkaitan erat dengan seni budaya. Oleh karena itu, berbagai pemikiran dan gagasan kreatif tentang mewujudkan pelestarian seni budaya serta peningkatan ekonomi kreatif diharapkan tidak hanya dapat menjamin kelestarian budaya secara berkelanjutan, tetapi juga dapat meningkatkannya.

PKM dipersiapkan untuk mendorong mahasiswa dan dosen pendamping mendukung program Pembelajaran Mahasiswa di Luar Kampus. PKM dapat membantu mahasiswa ketika lulus akan mendapat pekerjaan yang layak, memperoleh pengalaman di luar kampus, memberi kesempatan kepada dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen dapat digunakan oleh masyarakat. PKM mewadahi mahasiswa untuk dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, berpikir kreatif dan berpikir kritis melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi.



Gambar 1. Filosofi PKM

Bidang kegiatan PKM seperti telah diringkas pada Tabel 2 memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing bidang PKM sebagaimana dirinci pada Tabel 3. Pada dasarnya semua bidang PKM mensyaratkan adanya ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

Secara garis besar PKM dikelompokkan menjadi 2 (dua) skema terdiri dari:

1. **PKM Skema Pendanaan**, terdiri dari 8 bidang PKM, yaitu PKM-RE; PKM-RSH; PKM-K; PKM-PM; PKM-PI; PKM-KC; PKM-KI; dan PKM-VGK;
2. **PKM Skema Insentif**, terdiri dari 2 bidang PKM, yaitu PKM-GFT dan PKM-AI.

Bidang kegiatan PKM ini melatih mahasiswa agar mampu menyediakan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat, atau dunia kerja/industri, sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara melangkah ke arah yang lebih baik.

Tabel 2. Karakteristik Umum PKM

Bidang	Penjelasan Umum
PKM-RE	PKM-RE bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, rancangan dasar dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.
PKM-RSH	PKM-RSH bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, seni dan budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada laba. Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-PM	PKM-PM bertujuan untuk menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada laba.
PKM-PI	PKM-PI bertujuan untuk membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada laba. Implementasi solusi iptek harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan mitra.
PKM-KC	PKM-KC bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa mengkreasikan sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk yang sudah ada baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-KI	PKM-KI bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek. Luaran utama berupa produk skala penuh (skala 1:1), jadi bukan merupakan prototipe.
PKM-VGK	PKM-VGK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalar, memikirkan tata kelola yang konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan Asta Cita di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.
PKM-GFT	PKM-GFT bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.

PKM-AI	PKM-AI bertujuan untuk memberi pengalaman mahasiswa menghasilkan karya tulis ilmiah. Bidang ini merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapangan, KKN, PKM pendanaan yang tidak lolos PIMNAS, magang, dan lain-lain) yang merupakan hasil kerja kelompok.
--------	--

Proses pelaksanaan PKM Pendanaan ini dimulai dari penyusunan proposal, pengajuan proposal, didanai, pelaksanaan program, laporan kemajuan yang dinilai melalui Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2), sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sedangkan PKM karya tulis proses pelaksanaan dimulai dari penyusunan karya tulis, pengujian karya, dan disetujui untuk mendapatkan insentif.

Tahapan Kegiatan

Rincian tahapan proses PKM dapat dipelajari seperti tampak dalam Gambar 2.

A. Tahapan Persiapan

1. Belmawa menerbitkan Panduan PKM;
2. Belmawa menetapkan klasterisasi Perguruan Tinggi program PKM;
3. Mahasiswa menyusun proposal PKM untuk kategori pendanaan dan menyusun artikel PKM-AI dan artikel PKM-GFT untuk kategori insentif;
4. Perguruan Tinggi dapat mengetahui klasternya melalui akun Operator.
5. Perguruan Tinggi wajib melaksanakan evaluasi internal untuk memenuhi kuota klasterisasi yang ditetapkan dan membuat Berita Acara Hasil Evaluasi Internal (Lampiran 2) setiap bidang PKM, yaitu:
6. Berita Acara PKM pendanaan (8 bidang PKM);
7. Berita Acara PKM insentif (2 bidang PKM).
8. Jika Perguruan Tinggi belum mempunyai akun pkm.kemdiktisaintek.go.id, maka dapat mengajukan permohonan ke Belmawa untuk memperoleh akun tersebut (akun operator dan akun Pimpinan Perguruan Tinggi).

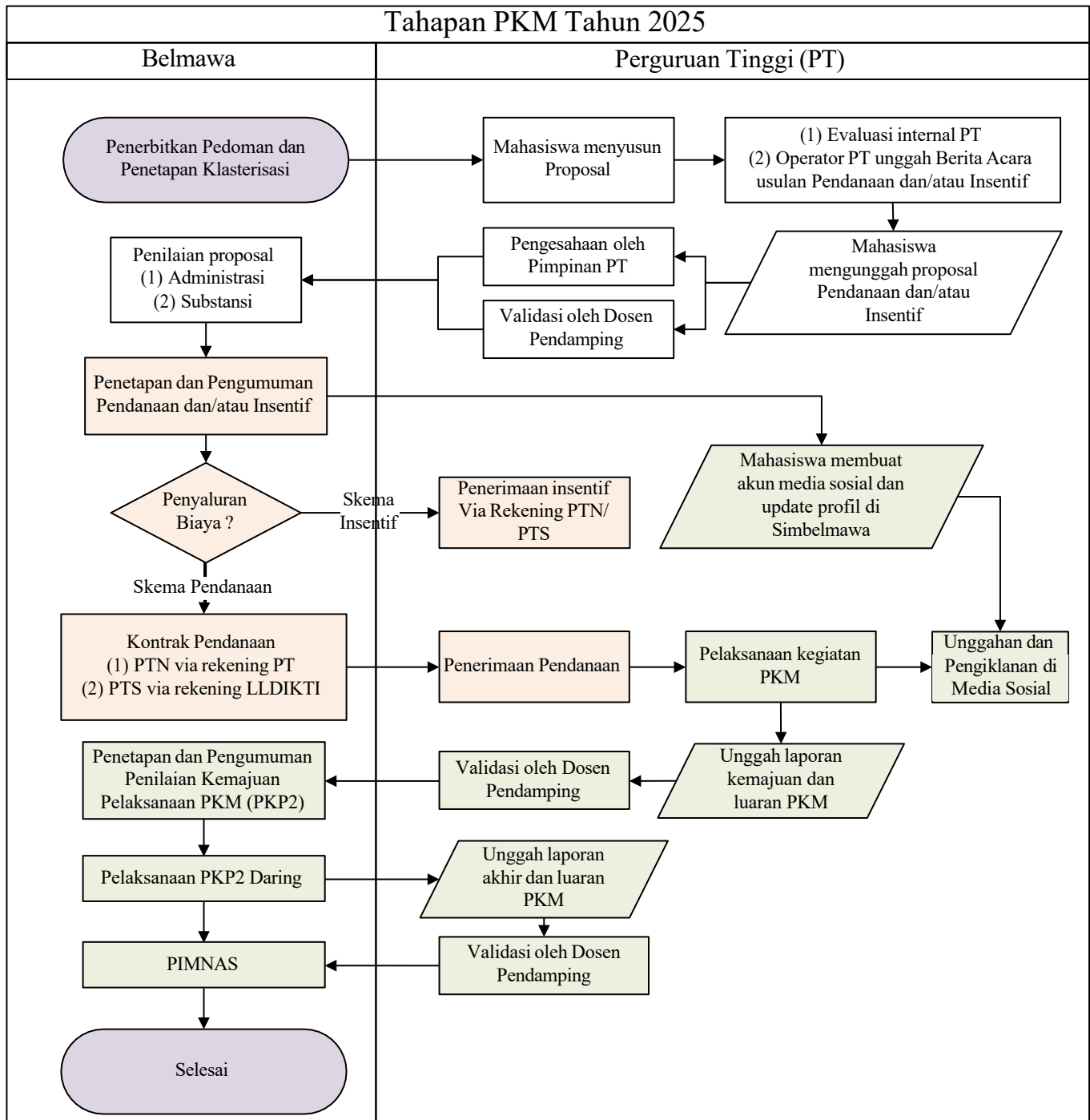
B. Tahapan PKM 8 Bidang (PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK)

1. Operator PT wajib mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan usulan (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen Pendamping), membuat akun ketua tim pengusul, dan membuat akun Dosen Pendamping (akun ketua tim pengusul dan akun Dosen Pendamping akan dibuat otomatis oleh sistem setelah judul usulan didaftarkan);
2. Mahasiswa mengisi bagian kelengkapan usulan proposal pada pkm.kemdiktisaintek.go.id;
3. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama proposal (daftar isi, halaman inti, dan lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka;
4. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama proposal;
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan pengesahan halaman utama proposal;
6. Belmawa melaksanakan penilaian terhadap proposal yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan;
7. Belmawa menetapkan pendanaan dan penugasan kontrak;

8. Mahasiswa peraih pendanaan melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian (*logbook*) yang berupa catatan kegiatan dan catatan keuangan pada pkm.kemdiktisaintek.go.id, serta mengunggah buktinya, dan kemudian menyusun laporan kemajuan;
9. Mahasiswa peraih pendanaan membuat akun media sosial dan memperbaharui tautan akun media sosial di profil pkm.kemdiktisaintek.go.id, kemudian melakukan postingan reguler dan postingan tersebut mengiklankan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan;
10. Mahasiswa mengisi/entri kelengkapan laporan kemajuan (halaman sampul dan pengesahan) pada pkm.kemdiktisaintek.go.id;
11. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti, lampiran);
12. Mahasiswa mengunggah tautan profil akun media sosial yang menjadi media publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM-nya pada pkm.kemdiktisaintek.go.id.
13. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama laporan kemajuan;
14. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan kemajuan seluruh tim PKM peraih pendanaan. Penilaian hanya dilaksanakan terhadap laporan kemajuan yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping;
15. Mahasiswa mengunggah video PKM-VGK ke kanal Youtube dalam akun yang dimiliki tim dengan durasi 2 sampai 4 menit dengan resolusi minimum 720p dan 30 fps;
16. Belmawa melaksanakan PKP2 berupa penilaian presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan secara daring berupa presentasi kemajuan pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan kemudian;
17. Mahasiswa peraih pendanaan berkewajiban untuk menyusun laporan akhir untuk pertanggungjawaban laporan akhir kegiatan dan keuangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
18. Mahasiswa mengisi/entri kelengkapan laporan akhir pada pkm.kemdiktisaintek.go.id;
19. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran);
20. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama laporan akhir;
21. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan akhir yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping.

C. Tahapan PKM-AI dan PKM-GFT

1. Operator mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan usulan (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen Pendamping), membuat akun ketua tim pengusul, dan membuat akun Dosen Pendamping (akun ketua tim pengusul dan akun Dosen Pendamping akan dibuat otomatis oleh sistem setelah judul usulan didaftarkan);
2. Mahasiswa mengisi/mengentri bagian kelengkapan usulan artikel yang lengkap pada pkm.kemdiktisaintek.go.id;
3. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama artikel PKM-AI (halaman inti dan lampiran) dan artikel PKM-GFT (daftar isi, halaman inti, dan lampiran);
4. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama artikel;
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan pengesahan artikel;
6. Belmawa melaksanakan penilaian secara daring terhadap artikel yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan;
7. Belmawa menetapkan peraih insentif;



Gambar 2. Diagram Proses Tahapan PKM 2025

Pengusulan Proposal dan Klasterisasi

Setiap mahasiswa hanya dapat mengusulkan 1 (satu) proposal PKM (PKM- RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK, PKM-AI, PKM-GFT) baik sebagai ketua atau anggota, hal ini dimaksudkan untuk pemerataan keikutsertaan mahasiswa seluruh Indonesia. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap aturan tersebut di atas, mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri dari kelompok PKM yang didanai. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal pada Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di tahun yang sama. Dosen Pendamping dapat mendampingi maksimum 10 (sepuluh) tim pengusul proposal PKM yang diajukan di semua bidang PKM. Dosen Pendamping harus memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK). Bagi dosen yang belum memiliki NUPTK maka dosen tersebut tidak diperbolehkan menjadi dosen pendamping

Kecermatan pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format proposal sebagaimana yang tertulis dalam Panduan PKM menjadi sangat penting. Untuk menjaga kualitas usulan PKM dan kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pendanaan PKM, Belmawa membuat pengelompokan/klasterisasi Perguruan Tinggi Pengusul yang didasarkan pada peringkat pemeringkatan kemahasiswaan dan rekam jejak PKM dari setiap Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dalam bidang PKM dibagi dalam 5 (lima) klaster.

Tabel 3. Klaster Perguruan Tinggi Bidang PKM

Klaster	Jumlah Maksimum Proposal PKM		
	PKM 8 Bidang	PKM AI	PKM GFT
I	240	30	40
II	140	20	20
III	70	15	15
IV	50	10	10
V	40	5	5

Klaster Perguruan Tinggi terkait PKM akan ditentukan dan diumumkan oleh Belmawa pada setiap tahun menjelang pengunggahan proposal PKM. Perubahan klaster Perguruan Tinggi akan ditentukan berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan rekam jejak pengusulan PKM di tahun sebelumnya, termasuk ketaatan penyelesaian administrasi dari pihak Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi dapat mengetahui klaster PKM melalui akun Operator.

Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan atau Insentif

Penilaian proposal PKM dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap yang terdiri dari tahap 1 dan tahap 2.

Tahap 1 (seleksi administrasi) untuk mengevaluasi ketaatan administrasi, jika salah satu saja dari aspek-aspek tersebut tidak sesuai maka dapat menggugurkan proposal di tahap 1. Kriteria pengusulan, format dan sistematika penulisan proposal dapat dilihat di Buku Panduan Pelaksanaan masing-masing bidang PKM, menitikberatkan pada aspek-aspek:

1. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti tanggal-bulan-tahun proposal, tanda tangan pengusul, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-PI dan PKM-PM, penulisan nama sesuai yang terdaftar di PDDikti, dan lain-lain;
2. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Panduan PKM yang berlaku;
3. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih;
4. Kesesuaian judul dengan tema yang dipilih.

Tahap 2 (seleksi substansi) menitikberatkan pada tingkat kreativitas program yang diusulkan, aspek kekinian topik, dan tantangan intelektual.

Tahap 1 dinilai oleh 1 orang penilai, apabila lolos tahap 1 maka proposal akan masuk ke tahap 2 yang dinilai oleh 2 orang penilai. Nilai akhir proposal adalah jumlah nilai dari kedua orang penilai. Penentuan dari proposal yang direkomendasikan didanai berpatokan pada nilai dari setiap bidang PKM dan disesuaikan dengan dana yang tersedia. Kriteria dan bobot penilaian proposal PKM dapat dilihat pada Lampiran Formulir Penilaian Proposal di Buku Panduan pelaksanaan masing-masing bidang PKM.

Proposal PKM 8 bidang yang layak untuk didanai dan mendapatkan insentif bagi pengusul PKM-AI dan PKM-GFT akan diumumkan di laman pkm.kemdiktisaintek.go.id dan laman Belmawa.

Pendanaan PKM 8 Bidang

A. Pendanaan Belmawa

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Belmawa sebesar Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai Rp. 8.000.000,00 (delapan juta rupiah). Sumber pendanaan Belmawa (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjendikti, Kemendiktisaintek) untuk PKM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Kemendiktisaintek untuk membiayai berbagai program kemahasiswaan, termasuk PKM.

B. Pendanaan Tambahan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal PKM yang lolos pendanaan Belmawa maksimum sebesar Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Perguruan Tinggi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Belmawa melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan

dengan format pada lampiran. Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Dukungan Pengembangan Mahasiswa: komitmen perguruan tinggi dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa.
2. Kelancaran dan Optimalisasi Program: melengkapi kebutuhan yang tidak tercakup dalam dana Belmawa.
3. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing: memungkinkan pengadaan alat, bahan, dan aspek pendukung lainnya.

C. Pendanaan Institusi Lain

Proposal PKM yang lolos pendanaan Belmawa dapat memperoleh tambahan pendanaan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Institusi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Belmawa melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran. Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Menambah Sumber Daya: memperluas cakupan proyek dan meningkatkan kualitas penelitian.
2. Mendorong Kolaborasi: membuka peluang kemitraan untuk keberlanjutan proyek.
3. Memperkuat Implementasi: mendukung keberlanjutan program di dunia industri, masyarakat, atau akademik.

Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan

Setiap Tim PKM 8 Bidang yang didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya. Jika dalam pelaksanaan kegiatan PKM ada pergantian ketua/anggota tim termasuk pergantian Dosen Pendamping, maka pergantian harus segera dilakukan sebelum pelaksanaan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) oleh Belmawa. Khusus untuk PKM-PM dan PKM-PI, jika ada pergantian mitra program, maka segera dilakukan dari awal pelaksanaan. Pergantian Ketua hanya boleh diganti oleh anggota satu timnya. Pergantian anggota hanya boleh dilakukan jika jumlah tim kurang dari 3 mahasiswa. Pergantian ketua, anggota, dosen pendamping, ataupun mitra harus sepengetahuan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan dilaporkan secara tertulis ke Belmawa.

Semua kegiatan PKM pendanaan 8 bidang wajib dipublikasikan dan/atau dipromosikan melalui media sosial. Bentuk dan *platform* yang digunakan bebas. Tautan profil akun media sosial tersebut diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id, dan menjadi salah satu kriteria penilaian pada presentasi PKP2.

Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah mencakup catatan harian (*logbook*) yang terdiri dari catatan kegiatan dan catatan keuangan, Laporan Kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya).

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) bertujuan untuk penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan PKM 8 Bidang. Belmawa melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan melalui PKP2. Pelaksanaan PKP2 akan dilakukan secara daring. Penetapan judul-judul PKM yang dinilai secara daring, akan diumumkan paling lambat 1 (satu) minggu menjelang waktu pelaksanaan PKP2. Setiap judul PKM dinilai oleh 2 (dua) orang Penilai Belmawa. Sebelum pelaksanaan penilaian, setiap tim PKM harus mengunggah Laporan Kemajuan dan melengkapi *logbook* sehingga dapat diunduh dan dinilai Tim Penilai sebelum proses penilaian dimulai. Pada kegiatan ini, setiap tim PKM akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan PKM.

- A. Penilaian PKM Bidang PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, dan PKM-KC
1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan, dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2)
 2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK + 0,5*NM$
 - NA adalah Nilai Akhir
 - NP adalah Nilai Proposal
 - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
 - NM adalah Nilai PKP2: nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi) (lihat fokus penilaian pada form penilaian PKP2)
- B. Penilaian PKM-KI :
1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2)
 2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK + 0,5*NM$
 - NA adalah Nilai Akhir
 - NP adalah Nilai Proposal
 - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
 - NM adalah Nilai PKP2: 10% nilai Dokumen Teknis Produk & 40% nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi)
- C. Penilaian PKM-VGK :
1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2)
 2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK + 0,5*NM$
 - NA adalah Nilai Akhir
 - NP adalah Nilai Proposal
 - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
 - NM adalah Nilai PKP2: 25% nilai Video & 25% nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi).

Laporan Akhir Kegiatan

Setiap Tim PKM 8 Bidang yang didanai wajib membuat Laporan Akhir kegiatan secara tertulis dan diunggah ke laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Laporan Akhir PKM 8 Bidang merupakan syarat untuk pencairan dana kegiatan tahap akhir. Tim yang tidak mengunggah Laporan Akhir sampai batas waktu yang ditentukan, diwajibkan untuk mengembalikan dana ke kas negara.

Pengguna pkm.kemdiktisaintek.go.id

Proses pengusulan PKM melibatkan 4 (empat) pengguna:

1. Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan;
2. Dosen pendamping;
3. Operator Perguruan Tinggi;
4. Mahasiswa pengusul.

Operator Perguruan Tinggi dan Pimpinan Perguruan Tinggi yang belum mempunyai akun dapat menyampaikan surat permohonan resmi kepada Belmawa perihal permohonan akun pkm.kemdiktisaintek.go.id dalam bentuk scan surat yang dikirim ke tautan resmi pkm.kemdiktisaintek.go.id. Setelah Belmawa melakukan verifikasi kemudian akun Pimpinan Perguruan Tinggi akan dikirim ke email resmi Pimpinan Perguruan Tinggi dan akun operator Perguruan Tinggi akan dikirim ke email resmi operator yang tertulis di surat permohonan. Sedangkan akun mahasiswa dan dosen pendamping dibuat oleh operator setelah mendaftarkan usulan (judul, ketua tim pengusul, dan dosen pendamping).

Tugas pengguna

1. Operator Perguruan Tinggi:
 - a. Mengetahui kuota Klaster PT PKM dan mengunggah Berita Acara Evaluasi Internal PT baik untuk PKM Skema Pendanaan dan/atau PKM Skema Insentif;
 - b. Mendaftarkan judul, ketua tim pengusul, dosen pendamping, dan memilih salah satu dari 10 (sepuluh) tematik yang sesuai dengan judul PKM;
 - c. Membuat akun pengguna mahasiswa dan pengguna dosen pendamping (dibuat otomatis setelah pendaftaran judul);
 - d. Mendaftarkan usulan pergantian keanggotaan tim pengusul;
 - e. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.
2. Mahasiswa Pengusul:
 - a. Mengisi/entri kelengkapan usulan proposal;
 - b. Mengunggah bagian halaman utama proposal (daftar isi, halaman inti, lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka;
 - c. Mahasiswa peraih pendanaan memperbarui tautan akun media sosial di profil pkm.kemdiktisaintek.go.id;
 - d. Mengisi/entri catatan harian;
 - e. Mengisi/entri kelengkapan laporan kemajuan;
 - f. Mengunggah halaman utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti, lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka;
 - g. Mengunggah tautan profil akun media sosial yang menjadi media publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM-nya pada pkm.kemdiktisaintek.go.id;
 - h. Mengisi/entri kelengkapan laporan akhir;

- i. Mengunggah bagian halaman utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran) dimana halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka;
 - j. Mengunggah luaran PKM.
3. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan:
 - a. Memvalidasi dan mengesahkan proposal;
 - b. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.
 4. Dosen Pendamping:
 - a. Memvalidasi proposal, catatan kegiatan, catatan keuangan, laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran PKM;
 - b. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.

Ketentuan berkas yang diunggah:

- a. Berkas proposal, laporan kemajuan, laporan akhir berupa berkas pdf dengan ukuran maksimum 5 MB;
- b. Berkas artikel usulan PKM-AI atau PKM-GFT berupa berkas pdf dengan ukuran maksimum 5 MB;
- c. Berkas catatan harian (*logbook*) yang terdiri dari catatan kegiatan dan catatan keuangan berupa berkas maksimum 1 MB per kegiatan;
- d. Berkas penggunaan dana dalam catatan keuangan (kuitansi, nota, atau bukti keuangan lain) berupa berkas maksimum 1 MB per transaksi;
- e. Tautan video PKM-VGK diunggah ke kanal Youtube dalam akun yang dimiliki tim dengan durasi 2 sampai 4 menit (minimum resolusi 720p dengan 30 fps untuk video).

PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan PKM. Ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mempresentasikan hasil PKM dan saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing.

Tujuan

Pada PIMNAS diharapkan mahasiswa lebih dapat menunjukkan level tertinggi kreativitas, kemanfaatan produk intelektualnya dan dapat berdiskusi secara terbuka antar mahasiswa dan para ahli di bidangnya yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Disamping itu PIMNAS selain ditujukan sebagai ajang silaturahmi antar mahasiswa, mahasiswa dapat memanfaatkan masukan hasil diskusi dengan tim juri untuk meningkatkan kualitas hasil kerja kreatif dan inovatif mereka. Tujuan pelaksanaan PIMNAS adalah:

1. Menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia;
2. Membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
3. Mempertajam wawasan/pemahaman dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat;

5. Memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi;
6. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah;
7. Mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI;

Peserta

Peserta utama PIMNAS adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Indonesia yang karya PKM-nya dinyatakan layak untuk mengikuti PIMNAS. Proses sebagai peserta kompetisi PIMNAS diawali dengan pengajuan proposal PKM, lolos seleksi didanai, melaksanakan PKM-nya, mengikuti PKP2 dan memenuhi syarat yang sudah ditentukan pada tahun anggaran 2025.

Penghargaan Peserta

PIMNAS memberikan penghargaan kepada karya terbaik kepada setiap kelas penilaian, yaitu PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, dan PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK dan PKM-GFT diberikan penghargaan kepada tiga kelompok PKM terbaik, untuk presentasi serta penyajian poster dan gelar produk. Penghargaan tersebut disetarakan dengan setara emas untuk nilai tertinggi di kelasnya, setara perak untuk tertinggi kedua dan setara perunggu untuk nilai tertinggi ketiga. Selain penghargaan setiap kelasnya, disediakan juga penghargaan favorit (presentasi) bagi kelompok PKM diluar ketiga yang sudah mendapatkan penghargaan, berdasarkan kesepakatan juri kelas dengan kriteria tertentu misalnya berdasarkan kegigihan dan kerjasama kelompok dalam melaksanakan PKM dll. Bagi para penerima penghargaan setara Emas, Perak, Perunggu dan favorit untuk kelas presentasi akan diberikan uang pembinaan, medali dan sertifikat kepada peraih, sedangkan untuk kelas poster diberikan uang pembinaan, medali dan sertifikat bagi peraih penghargaan setara emas, perak, perunggu. Dalam PIMNAS dianugerahkan piala juara umum bagi tim dengan perolehan medali emas, perak, dan perunggu terbanyak. Piala bergilir yang diberikan kepada juara umum dikenal sebagai Piala Adhikarta Kertawidya.

PENUTUP

Buku Panduan PKM ini disusun sebagai dasar pelaksanaan PKM tahun 2025. Secara keseluruhan Buku Panduan PKM terdiri dari 11 buku yang meliputi terdiri dari 1 Buku Panduan Umum berisi petunjuk umum dan buku ke-2 sampai dengan buku ke-11 yang menjelaskan secara rinci panduan penyusunan tiap bidang PKM. Buku-buku ini hasil penyempurnaan dari buku Panduan PKM tahun 2024. Penyempurnaan tersebut berdasar atas kebijakan pimpinan Belmawa dengan tujuan agar proposal yang diajukan lebih berkualitas dan pelaksanaannya lebih optimal. Beberapa hal yang perlu dicermati dalam buku ini adalah jumlah proposal yang diajukan per klaster berkurang, Setiap mahasiswa hanya dapat mengusulkan 1 proposal PKM (PKM- RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK, PKM-AI, PKM-GFT) baik sebagai ketua atau anggota, hal ini dimaksudkan untuk pemerataan keikutsertaan mahasiswa seluruh Indonesia. Pendanaan wajib dari Perguruan Tinggi maksimum Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang.

Buku Panduan PKM tersusun berkat kerjasama dan pengertian yang baik antara para Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan, Tim Pengembang PKM Belmawa, Perwakilan Tim Penilai dan Dosen Pendamping. Panduan ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya bagi Mahasiswa dan Dosen Pendamping saat menyusun proposal, mengunggah dan menyusun laporan serta kegiatan relevan lainnya. Panduan ini juga dapat dijadikan acuan oleh pengelola kegiatan baik di Perguruan Tinggi maupun di lingkungan Belmawa termasuk Tim Penilai dan Tim Pakar yang mengawal kegiatan. Mengacu pada panduan ini, diharapkan para pihak yang terkait kegiatan dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik.

Pimpinan Perguruan Tinggi, dosen pendamping, mahasiswa, tim penilai atau pihak lain diharapkan dapat memberikan saran atau masukan berkaitan dengan penyempurnaan penyelenggaraan PKM agar PKM dari tahun ke tahun semakin baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Permohonan Akun PT (Pimpinan/Operator)

KOP PERGURUAN TINGGI

No. : tanggal-bulan-tahun
Hal : Permohonan Akun Pimpinan PT atau Operator PT di pkm.kemdiktisaintek.go.id
Lampiran :

Kepada Yth
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Di Jakarta

Sehubungan dengan adanya penyelenggaraan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) melalui pkm.kemdiktisaintek.go.id yang dilaksanakan oleh Belmawa, maka kami mengajukan permohonan akun PKM dengan rincian:

- A. Perguruan Tinggi
 - Kode PT :
 - Nama Lengkap :
 - Alamat :
 - No. Telp /Fax :
- B. Pimpinan Bidang Kemahasiswaan
 - Nama Lengkap :
 - Jabatan :
 - No. Telp/Hp :
- C. Operator
 - Nama Lengkap :
 - No. Telp/Hp :
 - Email Resmi Kemahasiswaan :

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NUPTK

Lampiran 2. Format Berita Acara Evaluasi Internal PT

KOP PERGURUAN TINGGI

BERITA ACARA
EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) TAHUN 2025

Pada hari ini, tanggal.....bulan.....tahun....., kami yang bertandatangan di bawah ini

No.	Nama Penilai Internal	Jumlah Judul yang Evaluasi Internal	Jumlah Judul Lolos Evaluasi Internal	Tanda tangan
1.				
2.				
3.				
....				
Total Judul				

Dengan ini menyatakan telah melakukan evaluasi internal perguruan tinggi proposal PKM Skema Pendanaan (8 Bidang PKM) dan/atau PKM Skema Insentif (PKM-AI/PKM-GFT) sejumlah *xx (terbilang)* judul dan proposal PKM yang lolos evaluasi internal sejumlah *xx (terbilang)* proposal untuk memenuhi kuota klaster PKM.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NUPTK

Catatan: Berita acara evaluasi internal perguruan tinggi dan surat pernyataan tambahan pendanaan perguruan tinggi dan/atau surat pernyataan tambahan pendanaan institusi lain yang telah ditandatangani di pindai dan digabung menjadi 1 berkas .pdf (maksimum 3Mb) untuk diunggah pada pkm.kemdiktisaintek.go.id di menu unggah berita acara evaluasi internal perguruan tinggi.

Lampiran 3. Format Surat Tambahan Pendanaan Perguruan Tinggi

KOP PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN TAMBAHAN PENDANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) DIDANAI TAHUN 2025

Pada hari ini, tanggal.....bulan.....tahun....., kami yang bertandatangan di bawah ini dengan ini menyatakan bersedia memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos pendanaan tahun 2025 maksimum sebesar Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan PKM.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NUPTK

Catatan: Berita acara evaluasi internal perguruan tinggi dan surat pernyataan tambahan pendanaan perguruan tinggi dan/atau surat pernyataan tambahan pendanaan institusi lain yang telah ditandatangani di pindai dan digabung menjadi 1 berkas .pdf (maksimum 3Mb) untuk diunggah pada pkm.kemdiktisaintek.go.id di menu unggah berita acara evaluasi internal perguruan tinggi.

Lampiran 4. Format Surat Tambahan Pendanaan Institusi Lain

KOP INSTITUSI

SURAT PERNYATAAN TAMBAHAN PENDANAAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) DIDANAI TAHUN 2025

Pada hari ini, tanggal.....bulan.....tahun....., kami yang bertandatangan di bawah ini dengan ini menyatakan bersedia memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos pendanaan tahun 2025 maksimum sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan PKM.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan Institusi,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIK

Catatan: Berita acara evaluasi internal perguruan tinggi dan surat pernyataan tambahan pendanaan perguruan tinggi dan/atau surat pernyataan tambahan pendanaan institusi lain yang telah ditandatangani di pindai dan digabung menjadi 1 berkas .pdf (maksimum 3Mb) untuk diunggah pada pkm.kemdiktisaintek.go.id di menu unggah berita acara evaluasi internal perguruan tinggi.

Lampiran 5. Format Catatan Harian (*Logbook*) pkm.kemdiktisaintek.go.id

1. Format Catatan Kegiatan

Judul				
Skema	Tahun	Dana Disetujui	Capaian (%)	Total Waktu (Menit)	Rekomendasi sks
.....

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Capaian (%)	Waktu Pelaksanaan (Menit)	Berkas	Validasi Dosen
1
2
3
4
5
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst

2. Format Catatan Keuangan

Judul			
Skema	Tahun	Pendanaan	Penggunaan	Sisa
.....	Rp.	Rp.	Rp.

No	Tanggal	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah	Total	Berkas	Validasi
1	Rp.	Rp.
2	Rp.	Rp.
3	Rp.	Rp.
4	Rp.	Rp.
5	Rp.	Rp.
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst